

KONSELING BIDAN DAN PASIEN DENGAN MASA MENOPOUSE



NAMA: KHOTIM NUR KHASANAH

NIM: 2110101080

PRODI: S1 KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA

Demonstrasi Pelayanan Kebidanan

Pada suatu hari di pagi yang cerah, datanglah seorang pasien ke klinik bidan , untuk memeriksakan keadaannya. Berikut ini adalah dialog percakapan bidan dan pasiennya.

Bidan : Selamat pagi ibu (sambil tersenyum).

Pasien : Pagi bu bidan.

Bidan : Perkenalkan nama saya bidan Khotim (sambil berjabat tangan). Dengan ibu siapa ya?

Pasien : Saya ibu lala bu.

Bidan : ohh... baik bu lala, sebelum saya menanyakan tujuan ibu saya ingin mencatat data ibu terlebih dulu, apakah ibu bersedia?

Pasien : Bersedia bu...

Bidan : Baiklah, umur ibu berapa ya?

Pasien : 50 tahun bu, sudah tua ya bu? (sambil tersenyum)

Bidan : Tapi wajah ibu masih terlihat muda loh (sambil menatap ibu dan tersenyum).Ibu tinggal dimana?

Pasien : Dekat kok bu, di jalan kutai.

Bidan : wah... hanya beda 2 gang ya bu dari sini, sering- sering main kesini ibu.

Pasien : iya bu, ahh nanti saya kesini mengganggu pekerjaan bu Bidan lagi.

Bidan : ahh ibu bisa saja, ya tidak lah bu justru saya senang jadi nambah tetangga,oh iya ibu ibu pendidikan terakhirnya apa ya?

Pasien : ehmm... saya tamatan SMA Ibu.

Bidan : Baiklah bu saya sudah selesai mendata ibu, sekarang ibu ada keluhan apa?

Pasien : Begini bu Bidan, sudah lebih dari satu tahun ini haid saya tidak teratur bu terkadang 2 bulan atau 3 bulan sekali bahkan kadang hanya flek-flek saja saya takut bu klo itu akan jadi penyakit bagi saya nantinya, saya takut ada Kelainan pada diri saya. Sebetulnya apa sih bu yang terjadi pada saya? Apa bu bidan dapat menjelaskannya??

Bidan : ohh... begitu bu. jadi begini bu ini kan sekarang usia ibu sudah 50 tahun ya bu, nah ibu memasuki yang namanya masa klimakterium, masa klimakterium ini terjadi pada wanita dengan usia 40-65 tahun, jadi ibu termasuk dalam usia

tersebut ya bu... apa ibu tahu atau pernah dengar apa itu klimakterium?

Pasien : Saya tidak tahu bu Bidan, bahkan saya baru dengar sekarang.

Bidan : ohh begitu... kalau menopause apa bu Lala tahu?

Pasien : tahu bu...

Bidan : Apa yang ibu tahu tentang menopause?

Pasien : menopause mah orang yang sudah pada tua itu kan bu ? yang pada bungkuk dan keriput. Ya pokoknya mah yang nenek-nenek deh bu Bidan.

Bidan : Betul bu Lala, tetapi tidak hanya tua, keriput dan bungkuk saja bu, masih banyak tanda- tanda yang lainnya seperti berhentinya haid. Nah klimakterium ini bu masa sebelum menopause. . Secara singkat, dapat dikatakan bahwa klimakterium adalah masa peralihan antara masa reproduksi dan masa senium. Jadi, fase alamiah ini yang akan terjadi kepada setiap wanita. Klimakterium tentunya tidak bisa dihindari dan akan tetap terjadi. Dan haid ibu tidak teratur mungkin juga karena perubahan hormon saat menopause.

Pasien : masih belum begitu paham ibu.

Bidan : Baik ibu kalau begitu akan saya jelaskan ibu bagaimana tahapan masa Menopause

Pasien: baik ibu,

Bidan : baik ibu saya akan menjelaskan secara singkat apa saja tahapan menopause, menopause terdapat empat tahapan.

Tahapan 1. Pramenopause

Pada tahap pramenopause akan terjadi kekacauan siklus haid perubahan psikologis, perubahan fisik perdarahan memanjang dan relatif banyak yang terkadang disertai nyeri haid. Pramenopause merupakan permulaan dari transisi klimakterik yang dimulai dua hingga lima tahun sebelum menopause. Pramenopause terjadi pada usia antara 45-55 tahun, selanjutnya

Tahap 2. Perimenopause

Perimenopause adalah masa ketika kondisi tubuh menyesuaikan diri dengan masa menopause yang berkisar antara 2-8 tahun ditambah dengan satu tahun setelah periode terakhir menstruasi. Di Indonesia, usia perimenopause berkisar antara 46-55 tahun.

Tahap 3. Menopause

Pada tahap menopause, ovarium berhenti mengeluarkan hormon estrogen dan progesterone namun tetap mengeluarkan hormon pria seperti testosterone dan androstenedione yang menyebabkan semakin menonjolnya perubahan serta keluhan psikologik dan fisik. Tahapan ini biasanya terjadi pada usia antara 49-50 tahun, dan dapat berlangsung selama 3 hingga 4 tahun.

Tahap 4 pascamenopause

Pada tahap ini, sudah terjadi adaptasi perubahan psikologis dan fisik, ovarium juga sudah tidak berfungsi dan mengalami atrofi atau pengecilan ukuran. Selain itu, hormon gonadotropin meningkat. Usia rata-rata wanita berada pada tahap pascamenopause adalah 50-55 tahun. Normalnya, pascamenopause berlangsung kira-kira 10-15 tahun diikuti oleh masa senium (uzur) sekitar usia 65 tahun sampai akhir kehidupan.

Selanjutnya perubahan hormon Pada usia sekitar 45 tahun, hanya tinggal beberapa folikel primordial tetap tertinggal untuk dirangsang oleh FSH dan LH, dan pembentukan estrogen oleh ovarium berkurang bila jumlah folikel primordial mendekati nol. Bila pembentukan estrogen turun sampai tingkat kritis, estrogen tidak dapat lagi menghambat pembentukan FSH dan LH yang cukup untuk menyebabkan siklus ovulasi.

Akibatnya, FSH dan LH (terutama FSH) setelah itu dihasilkan dulu jumlah besar dan tetap. Estrogen dihasilkan dalam jumlah subkritis dalam waktu pendek setelah menopause, tetapi setelah beberapa tahun, waktu sisa terakhir. Folikel primordial menjadi atretis, pembentukan estrogen oleh ovarium turun sampai nol

Hormon progesteron yang mempersiapkan tubuh wanita untuk kehamilan menjadi kurang dramatis, kesuburan menurun, sebagian disebabkan oleh efek-efek hormonal. Terhentinya produksi hormon estrogen dan testosteron akibat menopause akan mengakibatkan perubahan pada tubuh wanita, termasuk hasrat seksualnya. Wanita pada masa menopause dan postmenopause seringkali mengeluhkan menjadi lebih sulit merasa terangsang secara seksual, dan juga kurang sensitif terhadap sentuhan. Hal ini menyebabkan penurunan hasrat seksual. Selain itu, penurunan kadar estrogen juga menyebabkan aliran darah di pembuluh darah menuju vagina menjadi menurun. Hal ini mempengaruhi lubrikasi vagina, sehingga vagina menjadi lebih kering dan menyebabkan rasa tidak nyaman ketika berhubungan seksual. Penurunan kadar estrogen juga menyebabkan rasa panas pada tubuh wanita, peningkatan berat badan, serta sering berkeringat di malam hari, yang juga menyebabkan penurunan hasrat dan motivasi seksual.

Bidan : apa ibu sudah merasa jelas dan lega mengetahui keadaan ibu saat ini?

Pasien : iya bu bidan, saya senang ternyata itu bukanlah suatu penyakit. Terimakasih ya bu Bidan khotim atas informasinya saya jadi memiliki banyak informasi tentang klimakterium ini. dan bagaimana masa menopause itu terjadi (sambil berdiri dan berjabat tangan).

Bidan : iya bu Lala i sama-sama, saya juga senang dapat membantu permasalahan ibu. (sambil menyambut jabat tangan pasien dan memegang pundaknya).

Demikianlah demonstrasi yang saya lakukan kepada pasien yang memerlukan penjelasan